

**RASIALISME KONFLIK SOSIAL DALAM FILM *IVANNA*  
KARYA RISA SARASWATI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**KHUSNIYAH**

**NIM 312019027**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

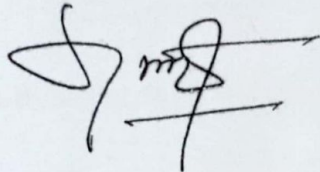
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**JUNI 2023**

Skripsi oleh Khusniyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 12 Juni 2023

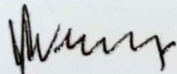
Pembimbing I,



Dra. Hj. Listini., M.Pd

Palembang, 12 Juni 2023

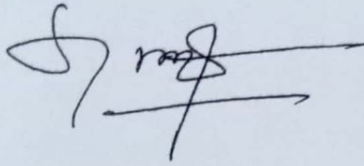
Pembimbing II,



Dra. Hj. Sri Parwanti., M.Pd.

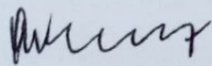
Skripsi oleh Khusniah ini telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal  
12 Juni 2023

**DewanPenguji,**



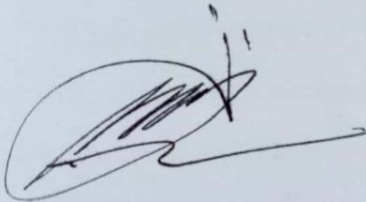
Dra. Hj. Listini, M.Pd

**Ketua**



Dra.Hj. Sri Parwanti. M.Pd

**Anggota**

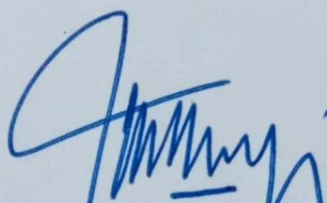


Drs. H. Mustofa, M. Pd

**Anggota**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Mengesahkan**  
**Dekan FKIP UMP**



**Dra. Mulyati, M.Pd.**  
**NIDN 0228106501**



**Dr.Rusdy A.Siroj,M.Pd.**

**NBM/NIDN.882609/0007095908**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khusniyah  
NIM : 312019027  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Telp/Hp : 085259613564

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Rasialisme Konflik Sosial Dalam Film *Ivanna* Karya Risa Saraswati

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 12 Juni 2023

Yang Menyatakan



Khusniyah

Nim 312019027

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

- ❖ Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain tahu bahwa ia selalu senang.
- ❖ Usaha dan do'a tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

### Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kepada kedua orang tua saya ayahanda Marji dan ibunda Sunarsih tercinta yang telah membesarkan, mendo'akan, membimbing dan menyanyangi hingga sekarang.
- ❖ Saudari kembarku Khusnaini yang selalu mendo'akan saya dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi.
- ❖ Nenek saya ibu Sakiyem dan kakek saya Katiyo yang selalu memotivasi saya, saudara sekaligus kerabat yang selalu mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❖ Nenek saya ibu Sobirah yang selalu mendukung serta memotivasi setiap apa yang saya lakukan dan mendo'akan yang terbaik dalam kelancaran skripsi.
- ❖ Dosen pembimbingku ibu Dra. Hj. Listini, M.Pd dan ibu Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd yang selalu sabar membimbing saya selama mengerjakan skripsi ini
- ❖ Para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Teman seperjuanganku mahasiswa angkatan 2019.

## ABSTRAK

Khusniyah. 2023. *Rasialisme Konflik Sosial dalam Film Ivanna Karya Risa Saraswati*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang, Pembimbing : (1) Dra. Hj. Listini, M.Pd, Pembimbing : (II) Dra. Hj. Sri Parwanti. M.Pd.

**Kata kunci:** konflik sosial, film.

Rasialisme adalah masalah rasial yang mendarah daging di tengah kehidupan masyarakat multikultur di berbagai belahan dunia. Rasialisme berkembang pesat di suatu negara seiring berkembangnya teknologi dan perdagangan yang mengakibatkan tingkat kemajemukan dalam negara tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Ivanna* karya Risa Saraswati Sutradara Kimo Stamboel yang berdurasi 1 jam 42 menit 44 detik. Masalah dalam penelitian ini adalah Konflik sosial apa saja yang digambarkan dalam struktur dan faktor apa saja yang mempengaruhi konflik sosial dalam film *Ivanna* karya Risa Saraswati. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan struktur dan faktor apa saja yang mempengaruhi konflik sosial dalam film *Ivanna* karya Risa Saraswati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Hasil penelitian dalam film *Ivanna* karya Risa Saraswati terdapat rasialisme yang menjangkiti suatu negara multikultur memang membawa dampak yang sangat buruk seperti tingginya harga kriminalitas, bentrokan-bentrokan, prasangka antar golongan ras dan ketidaknyamanan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti dengan malakukan langkah-langkah dalam penelitian, peneliti menemukan 18 data konflik sosial dalam film *Ivanna* karya Risa Saraswati yang terdiri dari konflik emosi, konflik marah, dan konflik agresi. Konflik Sosial yang digambarkan Dalam Struktur Film *Ivanna* Karya Risa Saraswati diantaranya (1) Alur, (2) Latar, (3) Tokoh dan Penokohan, (4) Sudut Pandang. Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi konflik diantaranya (1) Emosi, (2) Marah dan (3) Agresi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpah rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul *Rasialisme Konflik Sosial Dalam Film Ivanna Karya Risa Saraswati* dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing pertama Dra. Hj. Listini, M.Pd., dan pembimbing kedua Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. Penulis juga berterima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dra. Mulyati, M.Pd., dan seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan serta ilmu selama kuliah, serta Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada Ayah dan Ibu serta saudari kandungku yang memberikan motivasi, semangat, dan do'a restu demi keberhasilan ini.

Penulis mengharapkan, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pelembang, 7 juni 2023

Penulis,

Khusniyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO & PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Sastra .....	9
2. Film .....	13
3. Jenis-Jenis Film.....	15
4. Pengertian Rasisme.....	16
5. Istilah Konflik Sosial.....	18
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konflik Sosial .....	21
7. Bentuk-Bentuk Konflik .....	23
8. Poskolonialisme.....	25
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
1. Pendekatan Penelitian .....	28
2. Jenis Penelitian.....	29
C. Sumber Data .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data .....	31
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	33



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	35
B. Temuan Penelitian .....	49

#### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Pembahasan.....	60
--------------------	----

#### **BAB VI PENUTUP**

A. Simpulan.....	66
B. Saran .....	67

<b>DATAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**RASIALISME KONFLIK SOSIAL DALAM FILM *IVANNA*  
KARYA RISA SARASWATI**

**SKRIPSI**

Oleh:

**KHUSNIYAH**

**NIM 312019027**



**PROGRAM STUDI BAHASA INDONESIA  
FOKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2023**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan seni bahasa yang mana biasanya melahirkan karya yang kemudian dinamakan karya sastra, serta ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga perasaan. Seperti halnya karangan-karangan lain, karya sastra yang dibuat untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada para penikmatnya. Sebagai karya fiksi, yang ingin dikomunikasikan oleh karya sastra ialah perasaan-perasaan dan bukan pengetahuan seperti umumnya karangan-karangan non-fiksi. Selain itu dalam arti kesusastraan, sastra bisa dibagi menjadi sastra tulisan atau sastra lisan (sastra oral). Sastra juga tidak berhubungan dengan tulisan, tetapi dengan bahasa yang dijadikan wahana untuk mengekspresikan pengalaman atau pemikiran tertentu. Menurut Semi (2007:8) Sastra adalah suatu bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Menurut Panuti Sudjiman (2013:68) Sastra sebagai karya lisan atau tulisan yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Menurut Taum (2016:13) Sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau sastra adalah penggunaan bahasa yang indah dan berguna yang menandakan hal-hal lain. Sedangkan, menurut Rafiek (2013:2) pengkajian sastra adalah mengkaji karya sastra secara mendalam dengan menggunakan teori sastra dan teknik analisis yang tepat.

Menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan karya tulis yang bersifat imajinatif dan suatu karya fiksi yang melingkupi perasaan, dan keindahan yang mampu menggetarkan jiwa dalam bentuk tulisan atau lisan. Sastra juga merupakan karya seni bagi penikmat

seni dan untuk menjiwai seni tersebut penikmat biasanya mengungkapkan imajinatif dalam bentuk tulisan atau lisan.

Penguasaan sejarah sastra akan sangat diperlukan dalam mengkaji karya sastra karena dengan penguasaan sejarah sastra yang baik, kita dapat memahami biografi pengarang (sastrawan) dan kapan (waktu) karya sastra itu ia tulis sehingga kita terpadu untuk menguasai ciri-ciri khas karya sastra yang dihasilkan pada kurun waktu pada saat si sastrawan itu berkarya, M.Rafiek (2013: 3).

Di dalam kehidupan masyarakat yang beraneka ragam, rasisme akan selalu muncul baik itu yang dilakukan individu ataupun kelompok. Hal ini tidak akan dapat dipungkiri karena adanya perbedaan diantara satu dengan yang lainnya, Shinta Anggraini (2012:10-11) Rasisme adalah ideologi rasis yang dipahami sebagai suatu sistem sosial yang kompleks berdasarkan kesukaan atau rasial yang mengakibatkan adanya dominasi dan ketidaksetaraan, Jismulatif (2020:1). Fatkhuri (2016:180) Ras merupakan pengetahuan untuk memahami karakteristik masyarakat plural berkaitan dengan masalah prasangka dan diskriminasi sosial. Jadi, dapat disimpulkan rasialisme merupakan kelompok sosial tertentu yang memiliki (suku) bangsa yang berbeda-beda dengan kephahaman ras terhadap diri sendiri.

Rasialisme adalah masalah rasial yang mendarah daging di tengah kehidupan masyarakat multikultur di berbagai belahan dunia. Rasialisme berkembang pesat di suatu negara seiring berkembangnya teknologi dan perdagangan yang mengakibatkan tingkat kemajemukan dalam negara tersebut. Rasialisme yang menjangkiti suatu negara multikultur memang membawa dampak yang sangat buruk seperti tingginya harga kriminalitas, bentrokan-bentrokan, prasangka antar golongan ras dan ketidaknyamanan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal itu semakin diperkeruh dengan adanya pemberitaan-pemberitaan yang berpihak pada salah satu kelompok.

Sebagai bangsa yang besar, Indonesia sudah banyak sekali menghadapi ancaman, jajahan bahkan penindasan yang berkaitan dengan

mengerasnya konflik dalam masyarakat yang dilakukan bangsa Belanda, baik vertikal atau horizontal. Bahkan konflik pada masa itu berasal dari perbedaan nilai-nilai dan ideologi, budaya, bahkan intervensi kepentingan. Menurut Kornblurn (2003:p.294) Konflik tersebut apabila didukung oleh kekuatan nyata yang berorganisir tentunya akan menjadi musuh berpontesional bagi Negara kesatuan Replublik Indonesia, di mana konflik menjadi fenomena yang sering muncul karena konflik selalu menjadi bagian hidup manusia yang bersosial dan berpolitik serta menjadi pendorong dalam dinamika dan perubahan sosial-politik.

Dalam setiap kehidupan sosial sering terjadi konflik sosial. Konflik senantiasa melekat pada setiap orang. Oleh karena itu konflik selalu terjadi, baik dalam lingkup kecil dan sederhana seperti keluarga, tetangga, teman sepermainan, kelompok organisasi atau instansi, maupun pada lingkup yang lebih besar seperti pada setiap komunitas, masyarakat, negara, sampai hubungan internasional. Pada umumnya ilmuan sosial berusaha memahami jenis konflik yang berlangsung dalam konteks hubungan pertukaran yang melembaga.

Hubungan sastra dan film memiliki keterkaitan dalam perkembangan teknologi, bahkan dapat menyampaikan buah pikir, ide, gagasan maupun sebuah karya sastra yang dapat dinikmati secara lebih hidup. Dalam kajian sastra populer, film juga merupakan salah satu karya sastra yang dibuat berdasarkan karya sastra yang memiliki perkembangan bentuk baru. Film dikatakan karya sastra yaitu karya melalui media visual.

Film atau gambar merupakan kumpulan gambar-gambar dalam frame. Dalam media ini, setiap frase diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak cepat dan bergantian sehingga memberikan visualisasi yang kontinu. Film merupakan gejala komunikasi massa yang hingga kini terus berlangsung, yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi khalayak dengan tujuan spesifik. Film juga merupakan media massa yang

dapat membentuk persepsi masyarakat melalui cerita yang terdapat di dalamnya karena biasanya cerita dari sebuah film berangkat dari fenomena yang terjadi sehari-hari. Pengaruh film terhadap jiwa manusia sangat kuat karena penonton tidak hanya berpengaruh dengan pesan yang disampaikan dalam film tersebut, tetapi terus sampai waktu lama. Film merupakan serangkaian peristiwa yang diperankan oleh seseorang melalui adegan-adegan, setting tempat, waktu, dan topik pembicaraan tertentu yang merupakan bagian dari konteks tuturan.

Film diartikan sebagai suatu cabang seni yang menggunakan audio (suara) dan visual (gambar) sebagai medianya. Azka (2017:50) Film merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat pada gambar itu. Dunia perfilman merupakan salah satu sebuah cipta sastra yang di dalamnya terdapat percakapan antara pemain yang memiliki peran yang berbeda. Pemain adalah yang bermain bola, biola drama film, dan sebagainya. Film termasuk karya sastra berupa sinematografi dengan layar lebar, selaput tipis yang dibuat dari selukoid untuk tempat gambar negatif (yang dibuat potrek) atau untuk tempat gambar positif yang akan dimainkan di bioskop, lakon cerita gambar hidup.

Alasan penulis menggunakan audio visual dalam film ini untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

Film *Ivanna* merupakan sastra fiksi yang menceritakan kolonisasi Belanda di Hindia Belanda (Indonesia) dari sisi penceritaan penulis. Film tersebut menceritakan kolonisasi Belanda dari perspektif penjajah. Dalam film tersebut cerita yang disuguhkan merupakan kisah hidup tokoh sebuah keluarga Belanda, yaitu keluarga Van Dijk yang diceritakan dari kepindahannya ke negeri jajahan-Hindia-Belanda, juga menggambarkan permasalahan kehidupan yang membuat keluarga Van Dijk hancur.

Film *Ivanna* adalah film yang dirilis tahun 2022 dan disutradarai oleh Kimo Stamboel berisikan kisah tentang kejadian tragis yang dialami seorang gadis Belanda dimasa penjajahan bangsanya. Sejak awal konflik, penulis dan sutradara menyelipkan dengan halus sikap rasialis pada karakter *Ivanna* dan keluarga serta lingkungannya. Konflik awal mulai dipertontonkan pada kala *Ivanna* dan keluarga begitu baik hidup bersama rakyat pribumi, bahkan kebaikan keluarga *Ivanna* justru dikhianati. Perbedaan ras tidak membuat keluarga *Ivanna* berkecil hati terhadap pribumi karena kecintaannya begitu besar untuk Indonesia dan tidak membeda-bedakan. Tidak hanya berisikan tentang sikap rasialis keluarga *Ivanna* dan pribumi difilm ini, tetapi kehidupan *Ivanna* yang harus bersabar menghadapi orang-orang yang bersikap rasialis terhadap keluarga dan dirinya. Sehingga membuat *Ivanna* tetap teguh dan bersikap rendah hati. Oleh karena itu, peneliti menjadikan film ini sebagai objek peneliti dengan menggunakan poskolonial khususnya terkait konflik sosial.

Alasan penulis memilih film *Ivanna* karya Risa Saraswati, banyak konflik yang ada di dalam film ini dan selalu membuat penonton ingin mencari tahu dari akhir ceritanya. Selain alasan di atas, yang menjadi dasar untuk menganalisis dalam film *Ivanna* karena memiliki alur cerita yang menarik yang mengisahkan tentang seorang anak yang memiliki kelebihan melihat makhluk tak kasat mata.

Dalam karya sastra dan film terdapat keterkaitan satu sama lain, karena sama-sama menyampaikan suatu pesan atau memberikan petunjuk kepada sesama manusia dapat bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain. Pada dasarnya, film juga menggunakan dialog dan bahasa. Dialog pada film merupakan saran pendamping untuk membawa penonton kedalam imajinasi pengarang.

Film tidak memerlukan pengucapan vocal yang cukup kuat. Bahkan pengambilan adegan dalam film secara partial atau sebagian-sebagian yang dipotong-potong menjadi sangat pendek sesuai dengan yang akan

diceritakan, sehingga adegan yang salah bisa diulang-ulang hingga mencapai seperti yang dikehendaki oleh sutradara.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicairkan jawabannya melalui pengumpulan data, Sugiyono (2016:35). Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja ras konflik sosial yang ada dalam film *Ivanna* karya Risa Saraswati?
2. Konflik sosial apa saja yang ada dalam film *Ivanna* karya Risa Saraswati?
3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi konflik sosial dalam *Ivanna* Karya Risa Saraswati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai, Arikunto (2014: 97). Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan rasialisme konflik sosial yang ada dalam film *Ivanna* Karya Risa Saraswati.
2. Mendeskripsikan konflik sosial yang ada dalam film *Ivanna* Karya Risa Saraswati.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi konflik sosial dalam *Ivanna* Karya Risa Saraswati.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, adapun kedua manfaat tersebut sebagai berikut:



## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu sastra. Di sini penulis lebih mengutamakan konflik sosial yang terdapat dalam film *Ivanna*.

## 2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengenal dan memahami lebih dalam mengenal konflik sosial.

## E. Definisi Istilah

- a. Rasisme telah menjadi bentuk paradigma atau ideologi yang sangat berbahaya dan kuat, hal ini dikarenakan sejak awal mula mereka dipercaya bahwa ras tertentu bisa berperilaku bebas, berkuasa dan semena terhadap ras atau suku lainnya yang dianggap lebih lemah, Kaslam dan Kurnia Sulistiani (2021:5).
- b. Film adalah gambar hidup yang juga sering disebut movie. Film secara kolektif sering disebut sebagai sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak. Film juga sebenarnya merupakan lapisan-lapisan cairan lesulosa yang biasa di kenal di dunia para sineas sebagai seluloid, Mulyati (2019:100)
- c. Istilah “konflik” secara etimologis berasal dari bahasa latin “*con*” yang berarti bersama dan “*fligere*” yang berarti benturan atau tabrakan. Sedangkan Coser mendefinisikan konflik sosial sebagai sesuatu perjuangan terhadap nilai dan pengakuan terhadap status yang langka, kekuasaan dan sumber-sumber pertentangan dinetralisir atau dilangsungkan atau dieliminir saingannya Elly M. Setiadi (2011: 345)
- d. Arsyad (2017:50) menjelaskan film atau gambar hidup adalah gambar dalam frame dimana frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.
- e. Ahimsa (2007:3) teori poskolonialisme merupakan suatu pernyataan tentang paham menyakini bahwa kolonisasi masa silam masih (dipertanyakan, dipermasalahkan) efek-efeknya oleh negara-negara koloni walaupun negara-negara bekas koloni itu sudah merdeka.
- f. Rasialisme terdapat prasangka yang berdasarkan keturunan bangsa, perlakuan yang berat sebelah terhadap (suku) bangsa yang berbeda-

beda, paham bahwa ras diri sendiri adalah ras yang paling unggul, Suharso (2011:410).

### Daftar Pustaka

- Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ashcroft. 2001. *Postcolonial Transformation*. London and New York: Routledge Taylor & Francis.
- Ahimsa-Putra. 2007. "Paradigma, Epistemologi Dan Metode Ilmu Sosial-Budaya". Makalah disampaikan dalam pelatihan "Metodologi Penelitian" diselenggarakan oleh CRCS-UGM, di Yogyakarta, 12 Februari-19 Maret 2009.
- Abiding. 2010. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Bandung : Maulana Media Grafika.
- Badrum Ahmad. 2003. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta : Gramedia.
- Budianta. 2002. " In the Margin of the Capital, From " Tjerita Boedjang Biongeng'to 'Si Doel Anak Sekolahan' ". Eds. Keith Foulcher and Tony Day. *Dalam Postcolonial Readings of Modern Indonesia Literature Clearing a Speac*. Leiden: KITLV Press.
- Chaer. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniel Surya A P. 2016. *Representasi Rasime dalam Film Cadillac Records*. Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya. Edusia: Jurnal E-Komunikasi, 1-6. <https://media.neliti.com>.
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011 *Pengatar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Endraswara Suwardi. 2013. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Faruk, Yasa. 2012. *Teori Sastra*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Foulcher, 2002. "Poscolinoal Readings of Modern Indonesian Literature Introductory". Dalam *Poscolonial of Modern Indonesia Literature Clearing a Space*. Laiden: KITLV Press.
- Goldman dalam Yasa 2012. *Manajemen Konflik & Perubahan Dalam Organisasi*. Sumedang : Alqaprint Jatinangor
- Jabrohim, 2015: *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jismulatif, *Wacana dan Ideologi Rasisme*. Riau: FKIP Universitas Riau. 2020
- Kartono K, 2013. *Manajemen Konflik & Perubahan Dalam Organisasi*. Sumedang : Alqaprint Jatinango.

- Kuper Adam & Kuper Jessica, 2000. *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial, Divisi Buku Perguruan Tinggi*, Jakarta : PT Radja Grafindo Persada.
- Kaslam dan Kurnia Sulistiani. "Sosiologi Islam Terhadap Kasus-Kasus Rasisme". *JURNAL USLUHUDDIN*. Vol. 23 No. 01. 2021. Diakses pada Januari 2023. Dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/view/17814>.
- Lestari Ima Putri. 2021. *Analisis Konflik dalam Novel Sin Karya Faraditha*. Skripsi. Palembang. FKIP UMP (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022. Pukul 11.23).
- Lo dan Gilbert dalam Yasa 2012. *Teori Sastra*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Anggota IKAPI
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Rajawali Press.
- Meleong. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Margaretha. 2002. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi 2*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Pradotokusumo, 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjiman Panuti, 2013. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang: CV. Amanah.
- Semi, 2007. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang : CV. Amanah.
- Supardi, 2009. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang : CV. Amanah.
- Srisawat Muhammad Haneef. 2022. *Analisis Tindak Tutur direktif dan Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Con-Heartist karya Mez Tharathorn*. Skripsi. Palembang: FKIP UMP ( Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022. Pukul 11.49).
- Swingewood, Yasa, 2012. *Teori Sastra*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Surismiati. 2017: *Sejarah dan Teori Sastra*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang Press.
- Sakdiah Wati. 2020: *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*, Palembang: Cv Amanah.
- Syarbaini Syahrial. 2016. *Teori Sosiologi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

- Sumarwan, A. 2004. "Menguak Potensi Pembebasan Pendekatan Poskolonial Atas Sastra Indonesia". *Basis*. Nomor 03-04, tahun ke-53, Maret-April 2004.
- Siswanto. 2016. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali: Pers.
- Supriyadi. 2014. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo. UNG Press
- Taum, 2016. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang : CV. Amanah.
- Tarigan. 2013. *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Alfabeta: Universitas Negri Makassar.
- (Online) <https://id.m.wikipedia.org>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2022.
- (Online) [www.id.wikipedia.org/wiki/rasisme](http://www.id.wikipedia.org/wiki/rasisme) diakses 15 Desember 2020.
- Vera. 2014: *Semiotika Sebagai Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wirawan, 2010. *Manajemen Konflik & Perubahan Dalam Organisasi*. Sumedang : Alqaprint Jatinangor.
- Yasa I Nyoman. 2014. *Poskolonial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.